

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Dimana penelitian ini dilakukan dengan penelusuran langsung ke lapangan untuk menggali dan memperoleh data yang berkenaan dengan Analisis Praktik Bagi Hasil Antara Pengelola Sawah Dengan Pemilik Tanah Menurut Etika Bisnis Islam di Desa Banyu Irang.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Artinya data-data yang dikumpulkan mencakup deskripsi mendetail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa maupun suatu phenomena yang menyangkut hubungan dengan manusia lain. Dan yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah penulis ingin menggambarkan realita berdasarkan pengalaman dibalik phenomena secara mendalam, rinci dan tuntas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada tempat yang penduduknya bermayoritas bertani yakni berada di Desa Bayu Irang Kecamatan Bati bati Kabupaten Tanah Laut.

Penulis memilih lokasi ini dikarenakan terdapat beberapa masyarakat yang melakukan Bagi Hasil Di Desa Banyu Irang sehingga sangat menarik untuk diteliti dan Waktu penelitian ini dilakukan ditahun 2023.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memberi yaitu batasan subjek penelitian sebagai benda,hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variable yang peneliti amati (Arikunto, 2016, hal.26). Subjek dalam penelitian ini adalah para Pengelola Sawah dan Pemilik Tanah yang ada di Desa Banyu Irang Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)” (Sugiyono, 2017, hal.41). Maka Objek dalam penelitian ini adalah Praktik Bagi Hasil.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu.

Selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu (Herdiansyah, 2012). Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Menurut M. Iqbal Hasan (2002 : 82). data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data tersebut dapat diperoleh dengan metode wawancara serta dokumentasi kepada para Pengelola Sawah dan Pemilik Tanah yang ada di Desa Banyu Irang mengenai Praktik Bagi Hasil yang dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan peneliti dan data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua atau sumber sekunder (Bungin, 2015)

Penulis menggunakan data sekunder berupa data jumlah penduduk dan jumlah penduduk yang beretani. Data ini diperoleh dari biodata yang ada di kantor desa Banyu Irang Kecamatan Bati Bati Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber Data

Menurut Lofloand dalam Moleong (Moleong, 2011). sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut sukandarumidi (Sukandarumidi, 2006).

Sumber data adalah dimana suatu hal yang kita cari atau data yang kita perlukan dapat diperoleh dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang memberikan informasi terkait masalah yang diteliti sebagai dasar dari penunjang dan data-data yang diperoleh dari responden.

b. Dokumen

Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa memberikan keterangan dan juga tambahan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Sidiq, 2019).

Observasi juga di maksudkan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, sejauh yang dapat di lihat serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa di angkat melalui wawancara.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses dalam mengumpulkan informasi dengan menggunakan suatu metode tanya jawab bisa langsung bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai (Sujarweni, 2014, hal.31).

Melalui metode ini peneliti akan mendapatkan pemahaman mendalam terkait bagaimana informan menjelaskan situasi dan fenomena yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, dimana wawancara langsung di lakukan kepada Pengelola sawah dan Pemilik Tanah di Desa Banyu Irang terkait Praktik Bai Hasil.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan unsur yang dapat melengkapi wawancara. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat mendukung penelitian melewati penelaahan data berupa laporan dan informasi dari dokumen resmi atau tidak resmi maupun gambar-gambar pendukung,serta referensi lainnya yang berguna untuk mendukung penelitian ini (Sidiq, 2019).

Adapun peneliti dalam pengumpulan data dokumentasi untuk mendukung penelitian yang diperoleh dari rekaman hasil wawancara, dan foto yang mendukung penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, sebelum dianalisis penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing, yaitu penulis mempelajari semua data yang terkumpul kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut apakah telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan atau belum.
2. Klasifikasi, yaitu data yang sudah terkumpul, kemudian dimasukkan kedalam bahasan-bahasan tertentu.
3. Interpretasi, yaitu memberikan penjelasan dan penafsiran terhadap data-data yang perlu penafsiran sehingga dapat lebih mudah dipahami dan dimengerti.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles and Huberman (1984) dalam buku karangan Afrizal (2015) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dengan model analisis interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Aktivitas dalam analisis data yaitu data yang dikumpulkan akan dianalisa melalui tiga tahap, data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing*.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilih hal-hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* (bagan arus) dan sejenisnya.

Dalam menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu temuan baru yang sebelumnya belum pernah terjadi.

Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, teori atau hipotesis (Sugiyono, 2017).